

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Pengembangan wisata Liang Boru Natumandi dihadapkan pada beberapa problematika yang perlu diatasi, seperti status kepemilikan lahan pribadi pada lahan wisata, informasi legenda Boru Natumandi yang memiliki variasi cerita yang menyulitkan pemerintah untuk menentukan versi cerita yang sesuai, kurangnya partisipasi masyarakat dan pemuda setempat untuk mengembangkan wisata, dan fasilitas yang kurang memadai, serta adanya wisata lain di sekitar wisata Liang Boru Natumandi yang lebih menarik.
2. Adapun peranan pemerintah dalam mengembangkan wisata Liang Boru Natumandi yaitu melakukan upaya-upaya dengan menetapkan Liang Boru Natumandi sebagai cagar budaya, memberikan pelatihan bagi masyarakat, dan melakukan promosi melalui media sosial. Upaya-upaya ini menunjukkan bahwa pemerintah serius dalam mengembangkan Liang Boru Natumandi sebagai destinasi wisata unggulan. Upaya-upaya tersebut juga menunjukkan komitmen pemerintah dalam mengembangkan wisata Liang Boru Natumandi.
3. Eksistensi Legenda Boru Natumandi masih menghadapi tantangan dalam mendukung pengembangan destinasi wisata berbasis folklor. Legenda Boru

Natumandi menjadi salah satu kunci yang menjadi daya tarik wisata budaya pada Wisata Liang Boru Natumandi. Untuk menghadapi tantangan tersebut masyarakat menjaga legenda tersebut dengan melakukan pewarisan cerita Legenda Boru Natumandi secara turun temurun untuk mendukung keeksistensian legenda samapai pada generasi berikutnya. Selanjutnya, perawatan dan revitalisasi Liang Boru Natumandi dilakukan agar legenda dan Liang Boru Natumandi tetap terjaga, dan terawat serta dapat bertahan sampai ke masa mendatang.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dan berdasarkan temuan penulis di lapangan, diberikan saran:

1. Kepada masyarakat Kelurahan Partali Toruan agar tetap berpartisipasi dalam mengembangkan wisata Liang Boru Natumandi agar wisata tersebut dapat terus berkembang dan berdampak positif bagi masyarakat. Selain itu masyarakat tetap menjaga dan melestarikan legenda Boru natumandi agar legenda tersebut tetap ada.
2. Masyarakat dan Pemerintah dapat membangun komunikasi dan koordinasi yang lebih baik untuk menyelesaikan problematika yang muncul dalam upaya mengembangkan Wisata Liang Boru Natumandi agar wisata tersebut dapat menjadi destinasi wisata unggulan.

3. Masyarakat kelurahan Partali Toruan lebih aktif dalam berpartisipasi untuk mengembangkan wisata Liang Boru Natumandi agar problematika seperti pelatihan yang belum terprogram, keterampilan masyarakat dalam berwirausaha, serta kurangnya pelayanan prima masyarakat kepada wisatawan, dapat diselesaikan untuk menjadikan Wisata Liang Boru Natumandi menjadi wisata yang berkelanjutan dan bermanfaat bagi masyarakat.

